

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan konformitas terhadap kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa di organisasi X kota Yogyakarta. Terdapat dua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: 1) ada hubungan yang negatif antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis, dan 2) ada hubungan positif antara konformitas terhadap kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonis. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 44 orang mahasiswa di organisasi X kota Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan skala konsep diri, skala konformitas terhadap kelompok teman sebaya dan skala gaya hidup hedonis. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product-moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product-moment* pada variabel konsep diri dengan gaya hidup hedonis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar -0,479 dan ( $p < 0,01$ ), berarti hipotesis 1) bahwa ada hubungan negatif antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis diterima. Besarnya sumbangan variabel konsep diri terhadap gaya hidup hedonis sebesar 22,9%, artinya konsep diri memprediksikan gaya hidup hedonis pada mahasiswa di organisasi X kota Yogyakarta sebesar 22,9% dan 77,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun hasil analisis korelasi *product-moment* untuk variabel konformitas terhadap kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonis menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) 0,629 dan ( $p < 0,01$ ), berarti hipotesis 2) bahwa ada hubungan positif antara konformitas terhadap kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonis diterima. Besarnya sumbangan variabel konformitas terhadap kelompok teman sebaya sebesar 39,5%, artinya konformitas terhadap kelompok teman sebaya memprediksikan gaya hidup hedonis pada mahasiswa di organisasi X kota Yogyakarta sebesar 39,5% dan 60,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** Konsep Diri, Konformitas Terhadap Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Hedonis.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between self-concept and conformity to peer groups with hedonic lifestyles for students in organization X in Yogyakarta. There are two hypotheses proposed in this study, namely: 1) there is a negative relationship between self-concept and hedonic lifestyle, and 2) there is a positive relationship between conformity to peer groups with hedonic lifestyle. The subjects in this study were 44 students in organization X in the city of Yogyakarta. The method of data collection uses a scale of self-concept, scale of conformity to peer groups and hedonic lifestyle scale. The data analysis technique used is the product-moment correlation of Karl Pearson. Based on the results of product-moment correlation analysis on the self-concept variable with the hedonic lifestyle the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of -0.479 and ( $p < 0.01$ ), means hypothesis 1) that there is a negative relationship between the self-concept and the hedonic lifestyle is accepted. The magnitude of the contribution of the self-concept variable to the hedonic lifestyle was 22.9%, meaning that the self-concept predicted the hedonic lifestyle to students in the X organization in Yogyakarta city by 22.9% and the remaining 77.1% was influenced by other factors. The product-moment analysis results for the variable conformity to peer groups with hedonic lifestyles show correlation coefficients ( $r_{xy}$ ) 0, 629 and ( $p < 0.01$ ), meaning hypothesis 2) that there is a positive relationship between conformity with peer groups with hedonic lifestyle accepted. The magnitude of the contribution of conformity variables to peer groups was 39.5%, meaning that conformity to peer groups predicted hedonic lifestyles for students in organization X in Yogyakarta city by 39.5% and the remaining 60.5% were influenced by other factors.*

**Keywords:** *Self-Concept, Conformity Against Peer Groups, Hedonistic Lifestyle.*